



# STANDAR MUTU

## TENAGA PENDIDIK/DOSEN

SK REKTOR TENTANG PENETAPAN DOKUMEN SPMI UKSW

### 1. DEFINISI ISTILAH

- 1.1. Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) adalah perguruan tinggi di Salatiga yang diselenggarakan oleh Yayasan Perguruan Tinggi Kristen Satya Wacana (YPTKSW).
- 1.2. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) adalah kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi oleh UKSW secara mandiri untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan.
- 1.3. Kebijakan mutu adalah dokumen yang berisi garis besar tentang bagaimana UKSW memahami, merancang, dan mengimplementasikan SPMI dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi sehingga terwujud budaya mutu.
- 1.4. Manual mutu adalah dokumen yang berisi petunjuk teknis tentang cara, langkah, atau prosedur Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi pelaksanaan, Pengendalian pelaksanaan, dan Peningkatan Standar secara berkelanjutan oleh pihak yang bertanggung jawab dalam implementasi SPMI, baik pada aras unit pengelola program studi maupun pada aras perguruan tinggi.
- 1.5. Standar mutu adalah dokumen yang berisi berbagai kriteria, ukuran, patokan, atau spesifikasi dari seluruh kegiatan penyelenggaraan pendidikan tinggi di UKSW untuk mewujudkan visi dan misinya, sehingga memuaskan para pemangku kepentingan internal dan eksternal UKSW.
- 1.6. Prosedur mutu adalah dokumen yang berkaitan dengan prosedur yang dilakukan secara kronologis untuk menyelesaikan suatu pekerjaan yang bertujuan untuk memperoleh hasil kerja yang paling efektif dan efisien.
- 1.7. Instruksi kerja adalah dokumen yang menerangkan secara rinci langkah-langkah teknis dalam suatu kegiatan untuk memastikan hasil efektif dan sesuai dengan yang direncanakan.
- 1.8. Formulir adalah dokumen tertulis yang berisi kumpulan formulir/proforma yang digunakan dalam mengimplementasikan standar mutu dan berfungsi untuk mencatat/merekam hal atau informasi atau kegiatan tertentu ketika standar mutu dalam SPMI diimplementasikan.

### 2. RASIONAL STANDAR

Tenaga pendidik yang dalam hal ini adalah dosen merupakan salah satu komponen terpenting dalam perguruan tinggi karena tanpa dosen, maka perguruan tinggi tidak dapat terselenggara. Hal ini juga yang terjadi di UKSW, bahwa UKSW tanpa dosen tidak akan menjadi seperti sekarang. Urgensi dosen di UKSW menuntut UKSW untuk menentukan standar mutu tenaga pendidik/dosen. Standar mutu dosen merupakan acuan keunggulan UKSW ditinjau dari dosen-dosen yang terlibat di UKSW dalam satu kesatuan SPMI. Standar mutu dosen adalah standar mutu yang mengatur bagaimana dosen dikelola di UKSW, mulai dari kriteria dosen, proses rekrutmen, proses pengembangan dosen, kinerja dosen, hingga hal-hal lain yang berhubungan dengan kedosenan. Standar mutu ini ditetapkan dengan tujuan untuk memastikan proses pengelolaan dosen dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Standar mutu ini ditetapkan di UKSW sebagai bagian dari komitmen UKSW untuk mengimplementasikan SPMI yang dilakukan atas dasar SNPT dan tuntutan akreditasi. Hal ini merupakan perwujudan dari langkah-langkah UKSW dalam meningkatkan mutu secara berkelanjutan melalui standarisasi kriteria dosen, proses rekrutmen, proses pengembangan dosen, kinerja dosen, hingga hal-hal lain yang berhubungan dengan kedosenan sehingga dosen-dosen UKSW dapat menjadi dosen yang bermutu, berkinerja tinggi, professional dan mampu berkontribusi bagi lembaga.

### 3. ISI STANDAR

<b>KODE STANDAR</b>	1.4.9
<b>PERNYATAAN STANDAR</b>	Program studi mendapat pengakuan atas prestasi/kinerja minimal 50% dosennya selama 3 tahun terakhir dalam berbagai bentuk.
<b>STRATEGI PENCAPAIAN</b>	Fasilitasi dosen untuk meningkatkan prestasi dan kinerja, memfasilitasi dosen yang meraih pengakuan atas prestasi dan kinerjanya.
<b>INDIKATOR PENCAPAIAN</b>	<p>Terdapat penghargaan untuk dosen program studi selama 3 tahun terakhir dalam bentuk :</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Menjadi <i>visiting professor</i> di perguruan tinggi nasional/internasional.</li><li>2. Menjadi <i>keynote speaker/invited speaker</i> pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/internasional.</li><li>3. Menjadi staf ahli di lembaga tingkat nasional/ internasional.</li><li>4. Menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/ jurnal internasional bereputasi.</li></ol> <p>Mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat nasional/ internasional.</p>
<b>PROSEDUR TERKAIT</b>	1. Prosedur pencatatan dan pengarsipan rekognisi dosen

### 4. PIHAK TERKAIT

- 4.1. Rektor
- 4.2. Pembantu Rektor Bidang Akademik
- 4.3. Pembantu Rektor Bidang Penelitian dan PKM
- 4.4. Dekan
- 4.5. Kepala Departemen
- 4.6. Ketua Program Studi
- 4.7. Koordinator Penjaminan Mutu Fakultas
- 4.8. Kepala Biro Penelitian, Publikasi dan Pengabdian Masyarakat
- 4.9. Kepala Biro Pengembangan SDM
- 4.10. Kepala Lembaga Penjaminan Mutu

### 5. REFERENSI

- 5.1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- 5.2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- 5.3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- 5.4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan tinggi Republik Indonesia No. 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- 5.5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan tinggi Republik Indonesia No. 50 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan tinggi Republik Indonesia No. 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- 5.6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 50 Tahun 2014 Tentang sistem Penjaminan Mutu Pendidikan tinggi
- 5.7. Pedoman sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi Tahun 2018, diterbitkan oleh Direktorat Penjaminan Mutu & Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
- 5.8. Statuta UKSW tahun 2016